

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring berjalannya waktu, banyak perusahaan baik besar maupun kecil, bermunculan dan meskipun hal ini memberi kita peluang untuk meningkatkan potensi pendapatan, namun perusahaan-perusahaan tersebut seringkali mengalami kerugian. Ada banyak aspek yang menyebabkan kerugian ini, termasuk struktur organisasi yang lemah dan sumber daya keuangan yang tidak memadai, namun permasalahan penting lainnya biasanya muncul: manajemen laporan keuangan, arus kas, kekurangan keterampilan Inventarisasi barang dan sumber daya lainnya. Artinya jasa akuntansi diperlukan untuk mencapai kemajuan dalam modernisasi. Untuk menyelesaikan tugas pelaporan keuangan, perusahaan semakin bergantung pada departemen akuntansi mereka untuk mengumpulkan dan menyajikan data relevan yang dapat digunakan oleh pemangku kepentingan internal dan eksternal, termasuk perusahaan pengelola keuangan. Karena akuntansi dan keuangan perusahaan berkaitan erat, peraturan akuntansi harus transparan bagi manajemen perusahaan dan pemangku kepentingan.

Kita hidup di era revolusi industri, dimana aktivitas tidak dibatasi oleh ruang dan waktu, dikelilingi oleh teknologi yang canggih. Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi sangatlah penting. Teknologi berbasis sistem informasi akuntansi memudahkan dunia usaha, khususnya usaha kecil dan menengah,

untuk secara efektif dan efisien menyediakan informasi yang dapat diandalkan untuk kegiatan bisnis dan pengambilan keputusan. Sistem informasi akuntansi tidak hanya dapat diakses dari komputer tetapi juga dari smartphone sehingga harganya murah, memiliki OS yang mudah dipahami oleh siapa saja, dan cukup portable untuk dibawa kemana saja (Habibi & Supriatna, 2021)

Transaksi memerlukan bukti yang dapat dicatat tergantung pada sifat transaksinya. Jika transaksi tidak dapat dicatat tanpa bukti, dengan memposting ke buku besar yang sesuai untuk setiap akun, dapat menemukan saldo akhir periode untuk setiap akun dan membuat neraca. Tahap selanjutnya adalah penyusunan laporan keuangan, kata Sujalweni.(Mulyani et al., 2020). Laporan keuangan adalah salah satu alat yang memungkinkan kita memahami kondisi bisnis secara akurat dan memungkinkan manajer mengambil keputusan yang bertanggung jawab dan benar. Yang terpenting adalah memahami pentingnya keuntungan dan kerugian yang dihasilkan oleh setiap aktivitas bisnis. (Musapa et al., 2022). Tujuan laporan keuangan tahunan adalah untuk memberikan informasi tentang situasi keuangan dan pendapatan. Informasi Laporan keuangan tahunan merupakan salah satu komponen penting bagi perusahaan khususnya usaha menengah, kecil, dan mikro, karena UMKM yang kuat perlu didukung dengan pengelolaan keuangan yang baik. Pada praktiknya, UMKM masih memiliki banyak kelemahan dalam melakukan pembuatan laporan keuangan. Kelemahan tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain yaitu kurangnya pengetahuan pemilik usaha tentang pentingnya sistem informasi akuntansi bagi UMKM, kurangnya pemahaman teknologi informasi,

belum adanya kewajiban bagi UMKM untuk menyusun laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK).

Toko Mega Warna Tegal merupakan usaha dagang yang menjual produk berupa cat untuk bangunan dan kendaraan bermotor, dengan berbagai jenis, ukuran dan merk produk. Salah satu merk cat yang banyak diminati oleh konsumen adalah produk dari PT. Nippon Paint. Toko Mega Warna berdiri sejak tahun (berapa) dan saat ini mengalami perkembangan usaha yang signifikan dengan adanya peningkatan omset di setiap harinya minimal sebesar Rp 2.000.000. Dengan adanya peningkatan usaha tersebut maka sudah seharusnya Toko Mega Warna perlu melakukan pencatatan atas setiap transaksi yang dilakukan dan menyusun laporan keuangan sehingga dapat mengetahui laba usaha dan kinerja usahanya, yang nantinya dapat digunakan untuk pengambilan keputusan di periode selanjutnya.

Akan tetapi, berdasarkan hasil observasi dan wawancara diketahui bahwa Toko Mega Warna setiap harinya hanya melakukan pencatatan atas transaksi penjualan secara manual menggunakan buku dan transaksi pengeluaran kas tidak dilakukan pencatatan apapun. Hal tersebut dikarenakan kurangnya pengetahuan akuntansi baik pemilik atau pengelola toko, keterbatasan sumber daya manusia, kurangnya kesadaran tentang pentingnya pencatatan keuangan, kebiasaan atau tradisi, kesulitan dalam implementasi sistem baru, dan kurangnya teknologi atau infrastruktur. Akibat jika hal tersebut dilakukan terus menerus yaitu kehilangan kontrol keuangan, kesulitan dalam menyusun laporan keuangan, dan pengambilan keputusan yang tidak

tepat, kehilangan peluang. Untuk menghindari akibat-akibat tersebut, sangat penting bagi Toko Mega Warna untuk memperbaiki sistem pencatatan keuangan. Implementasi pencatatan yang lebih baik dan sistem akuntansi yang terstruktur dapat membantu meningkatkan kontrol keuangan, memberikan laporan yang akurat, dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik. Dalam hal ini penulis menggunakan aplikasi SIAPIK.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis ingin meneliti lebih lanjut pada penerapan aplikasi laporan keuangan untuk UMKM ini apakah untuk mempermudah segala aktivitas yang terjadi. Maka, judul penelitian ini adalah “Penerapan Aplikasi SIAPIK Berbasis Android dalam Menyusun Laporan Keuangan pada Usaha Dagang Produk Nippon Paint di Toko Mega Warna.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut, maka penulis mengidentifikasi masalah yang diajukan dalam penelitian ini yaitu:

“Bagaimana penerapan aplikasi SIAPIK dalam menyusun laporan keuangan pada usaha dagang produk Nippon Paint di Toko Mega Warna?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan aplikasi SIAPIK dalam menyusun laporan keuangan pada usaha dagang produk Nippon Paint di Toko Mega Warna.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini antara lain :

1. Bagi Peneliti

Memberikan sumbangan pemikiran dan pemahaman bagi peneliti. Khususnya dalam pengembangan mejngenai bagaimana mekanisme Penerapan Aplikasi laporan keuangan pada UMKM.

2. Bagi PT Nippon Paint di Toko Mega Warna

Berikut ini beberapa manfaat bagi pelaku usaha dagang nippon paint :

- a. Mengetahui status keuangan bisnis.
- b. Memudahkan evaluasi kinerja bisnis pada perusahaan.

3. Bagi Politeknik Harapan Bersama

Berikut ini beberapa manfaat penelitian bagi peneliti, diantaranya:

- a. Sebagai bahan acuan bagi peneliti lain yang akan meneliti kajian yang sama khususnya mahasiswa/i jurusan akuntansi untuk mengembangkan kajian ini pada masa yang akan datang.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan sumbangan pemikiran bagi Politeknik Harapan Bersama sebagai bahan referensi dan masukan pada pihak-pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai Penerapan aplikasi laporan keuangan berbasis android dan dapat menambah sumber pustaka yang sudah tersedia.

1.5 Batasan Masalah

Permasalahan yang akan dibatasi dalam penyusunan penelitian ini yaitu:

1. Batasan masalah yang dibahas di dalam penelitian ini yaitu meliputi penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM antara lain

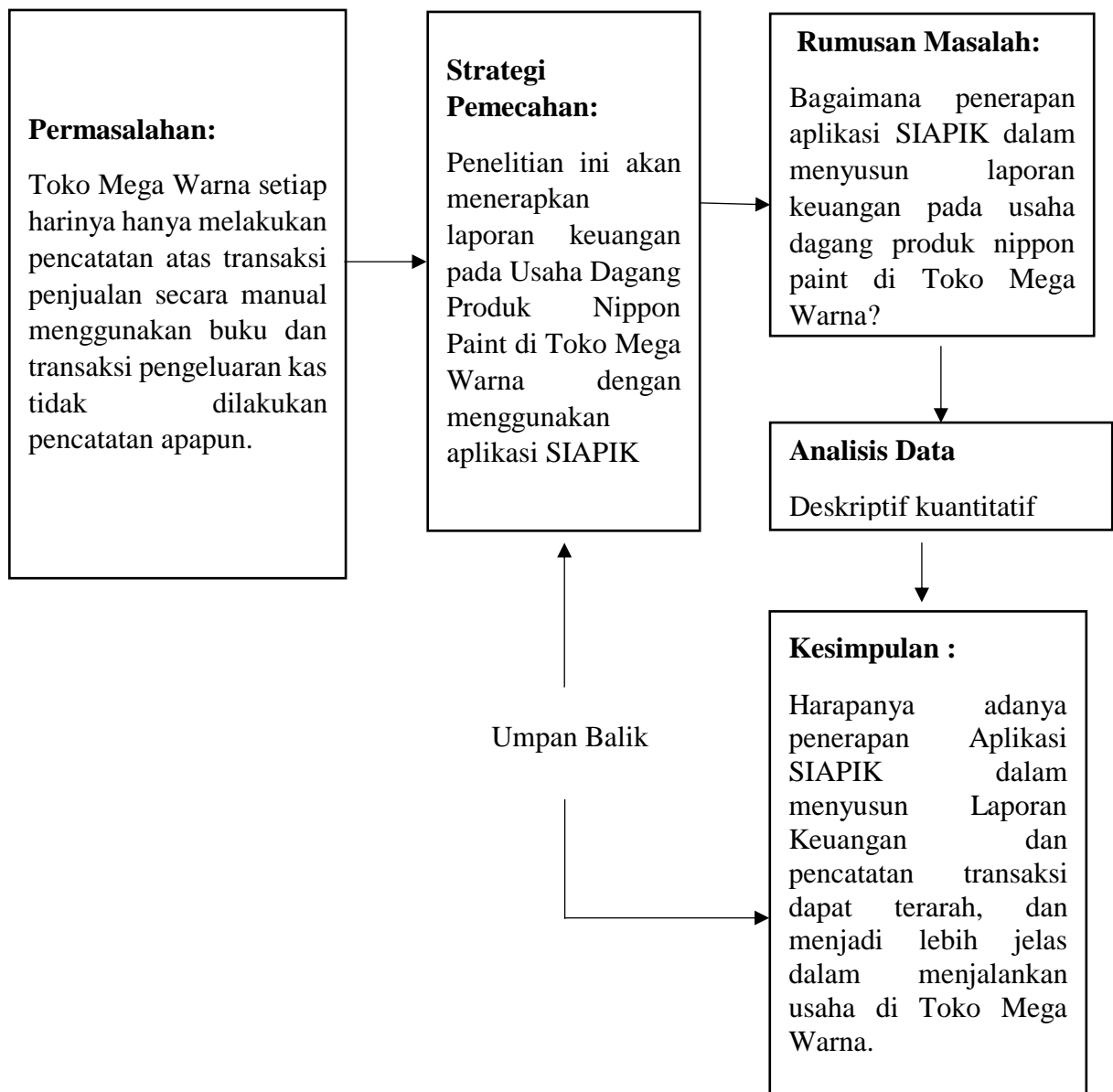
Laporan Posisi Keuangan, Laba Rugi dan Catatan Atas Laporan Keuangan pada Usaha Dagang produk nippon paint Toko Mega Warna.

2. Data transaksi yang diinput yaitu bulan Maret 2024

1.6 Kerangka Berfikir

Di Toko Mega Warna khususnya pada produk Nippon Paint belum mempunyai pengelolaan keuangan dengan baik. Di Toko Mega Warna khususnya pada produk Nippon Paint tersebut masih melakukan pencatatan keuangan secara manual, pencatatan masih menggunakan pembukuan yang sederhana sehingga bukti transaksi tidak terasipkan secara rapih, dan pemilik Toko Mega Warna tidak mengetahui besarnya laba yang dihasilkan tiap bulannya, serta dalam pengelolaanya keuangan di Toko Mega Warna belum memisahkan keperluan pribadi dan usaha, sehingga kondisi keuangan tidak teratur dengan baik. Permasalahan ini bisa diatasi, jika Toko Mega Warna menggunakan sistem yang terekomendasi seperti aplikasi SIAPIK. Penerapan Aplikasi SIAPIK dapat dijadikan alternatif bagi pelaku UMKM, karena dari segi biaya aplikasi tersebut merupakan aplikasi yang tidak berbayar, memiliki fitur-fitur yang cukup sederhana, sehingga cukup mudah dipahami dan digunakan para pelaku usaha UMKM.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disederhanakan dengan menggunakan kerangka berfikir peneliti sebagai berikut:



Gambar 1. 1 Kerangka Berfikir

1.7 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang Tugas Akhir yang sedang dibahas, maka sistematika penulisan adalah sebagai berikut :

1. Bagian Awal

Bagian awal berisi halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian tugas akhir (TA), halaman lembar pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis, halaman persembahan, halaman motto, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar table, daftar gambar, dan lampiran. Bagian awal ini sangat membantu karena memudahkan pembaca dalam menemukan bagian-bagian penting dengan cepat

2. Bagian isi terdiri dari lima bab, yaitu

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berpikir dan sistematika laporan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisikan tentang teori-teori yang berhubungan dengan pokok masalah yang diambil dan akan dijadikan tinjauan dalam penyusunan Tugas Akhir mengenai tinjauan pustaka, peneliti terdahulu, hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisikan tentang lokasi penelitian, (tempat, dan alamat penelitian), waktu penelitian, jenis data, sumber data, metode pengumpulan data, metode analisis data luaran penelitian dan jadwal penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis menguraikan gambaran umum terkait objek penelitian, hasil analisis data serta pembahasan yang disajikan dengan rinci, ringkas, dapat didukung dengan table, grafik, dan foto yang diberi komentar.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan berisi garis besar atau ringkasan inti dari penelitian dan hasil penelitian berupa informasi kualitatif dan juga saran berisi langkah yang perlu diambil untuk ditindak lanjuti yang lebih baik dari hasil pemecahan masalah.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisi daftar buku-buku dan sumber lainnya yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan format APA (American Psychological Association).

3. Bagian Akhir

LAMPIRAN

Lampiran dalam tugas akhir ini berisi informasi tambahan yang mendukung sepenuhnya kelengkapan penelitian tugas akhir. Lampiran berisi informasi tambahan yang mendukung kelengkapan laporan, antara lain Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari Tempat Penelitian, Buku Bimbingan yang akan diajukan kepada Dosen Pembimbing, Spesifikasi serta data-data lain yang diperlukan dalam penelitian